

APDESI

Polres Melawi dan Polsek Jajaran Pantau Keseluruhan SPBU Cegah Kecurangan

Cucu - MELAWI.APDESI.ID

Apr 2, 2024 - 09:50



MELAWI - Polres Melawi dan Polsek Jajaran melakukan langkah preventif dengan melakukan pengecekan menyeluruh terhadap Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kab Melawi, Selasa (2/4/2024).

Langkah ini diambil untuk memastikan tidak ada praktik kecurangan yang

merugikan konsumen serta untuk memastikan layanan kepada masyarakat berjalan dengan baik.

Dalam kegiatan pengecekan tersebut, Polres Melawi dan Polsek Jajaran bekerja sama dengan pihak terkait untuk memastikan bahwa setiap SPBU mematuhi peraturan yang berlaku dan memberikan pelayanan yang sesuai standar kepada masyarakat.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan keamanan dan kepastian kepada konsumen mengenai kualitas dan kuantitas bahan bakar yang mereka beli. Selain melakukan pengecekan fisik, petugas juga memberikan himbauan kepada pengusaha SPBU untuk tidak melakukan tindakan curang yang dapat merugikan konsumen atau masyarakat.

Langkah ini sebagai bentuk pencegahan awal terhadap praktik-praktik yang tidak sesuai dengan etika bisnis serta peraturan yang berlaku. Selain itu, Polres Melawi juga meningkatkan patroli dialogis ke SPBU sebagai langkah antisipasi terhadap terjadinya gangguan kamtibmas.

Patroli dialogis ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antara kepolisian dan pihak terkait dalam menjaga keamanan dan ketertiban di sekitar area SPBU.

Kapolres Melawi, AKBP Muhammad Syafi'i, S.I.K.,S.H.,M.H, menyampaikan pentingnya kolaborasi antara pihak kepolisian dan pengusaha SPBU dalam menjaga integritas dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan SPBU.

Langkah-langkah ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman, transparan, dan akuntabel bagi seluruh konsumen serta masyarakat umumnya.

"Dengan demikian, upaya yang dilakukan oleh Polres Melawi dan Polsek Jajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan SPBU serta memberikan perlindungan yang lebih baik bagi konsumen dan masyarakat secara keseluruhan," jelas Syafi'i.